

- Ningsih, R. S. M. (2019). Pengaruh intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman kacang merah. *Agroswagati*, 7(1), 1–6.
- Nita, C. E., Siswanto, B., & Utomo, W. H. (2015). Pengaruh pengolahan tanah dan pemberian bahan organik (blotong dan abu ketel) terhadap porositas tanah dan pertumbuhan tanaman tebu pada Ultisol. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 2(1), 119–127.
- Pamoengkas, P., & Maharani, P. L. (2018). Manajemen tempat tumbuh pada tanaman eucalyptus pellita di PT. Perawang Sukses Perkasa Industri, Distrik Lipat Kain, Riau Site Management Eucalyptus Pellita At PT. Perawang Sukses Perkasa Industri, Riau. *Journal of Tropical Silviculture*, 9(2), 79–84.
- PS, T. P. (2010). *agribisnis tanaman perkebunan*. Niaga Swadaya.
- Puspaningrum, D., & Djabar, M. (2018). Analisis Sifat Fisik Tanah pada Areal Bekas Tebangan Hutan Tanaman Industri (HTI) Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 1(1), 15–23.
- Rayyandini, K. (2016). *PENGARUH SISTEM OLAH TANAH DAN PEMBERIAN HERBISIDA TERHADAP ALIRAN PERMUKAAN DAN EROSI PADA FASE GENERATIF TANAMAN SINGKONG (Manihot utilissima) MUSIM TANAM KE-2*.
- Sulichantini, E. D. (2016). Pertumbuhan tanaman eucalyptus pellita f. Muell di lapangan dengan menggunakan bibit hasil perbanyakan dengan metode kultur jaringan, stek pucuk, dan biji. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 41(2), 269–275.
- Sumarni, N., Rosliani, R., & Duriat, A. S. (2013). Pengelolaan fisik, kimia, dan biologi tanah untuk meningkatkan kesuburan lahan dan hasil cabai merah. *Jurnal Hortikultura*, 20(2).
- Yulnafatmawita, Y., Luki, U., & Yana, A. (2007). Kajian sifat fisika tanah beberapa penggunaan lahan di bukit gajabuih kawasan hutan hujan tropik gunung gadut padang. *Jurnal Solum*, 4(2), 49–62.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Kompartemen H.22



Lampiran 2. Pertumbuhan Tinggi Tanaman



Tinggi Awal Tanaman *Eucalyptus pellita*



Tinggi Akhir Tanaman *Eucalyptus pellita*

Lampiran 3. Rekapitulasi Data Rata-Rata Tinggi Tanaman per Minggu

TINGGI (CM)			
Minggu ke	TPn Garlot	TPn MSC	Tengah Kompartemen MSC
0	14,77	14,53	14,88
1	15,98	15,92	17,25
2	17,42	18,28	20,54
3	21,25	22,96	25,77
4	25,54	27,75	31,73
5	30,29	32,55	37,96
6	35,38	37,96	45,38
7	41,67	45,28	53,73
8	48,35	52,89	63,04
Rata-rata	27,85	29,79	34,48

Lampiran 4. Rekapitulasi Data Rata-Rata Pertambahan Pertumbuhan Tinggi per Minggu

PERTAMBAHAN TINGGI (cm)			
Minggu ke	TPN Manual	TPN MSC	Tengah Kompartemen MSC
1	1,21	1,40	2,37
2	1,44	2,36	3,29
3	3,83	4,68	5,23
4	4,29	4,79	5,96
5	4,75	4,79	6,23
6	5,10	5,42	7,42
7	6,29	7,32	8,35
8	6,67	7,60	9,31

Lampiran 5. Lahan dengan Perlakuan MSC



Lampiran 6. Lahan dengan Perlakuan Garlot



Lampiran 7. Pembuatan Plot Penelitian



Lampiran 8. Penandaan Plot di Lahan TPn Garlot



Lampiran 9. Penandaan Plot di Lahan TPn MSC



Lampiran 10. Penandaan Plot di Lahan Tengah Kompartemen MSC



Lampiran 11. Mengukur Tinggi Tanaman



Lampiran 12. Mengukur Kegemburan Tanah Menggunakan *Penetrometer*



Lampiran 13. Mengukur Kedalaman Tanah Menggunakan *Checkhole*



Lampiran 14. Tanaman Mati

